

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya KB Aisyiyah 02 Jepara

KB Aisyiyah 02 Jepara didirikan pada tanggal 21 Juli 2003 oleh Pimpinan Cabang Aisyiyah Majelis Dikdasme Nalumsari. Berdirinya KB Aisyiyah ini diawali dari pengajian rutin yang diadakan oleh Pimpinan Cabang Aisyiyah, pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah melihat dilingkungan sekitar banyak anak seusia PAUD yang masih belum mendapatkan layanan pendidikan, kemudian dibentuklah KB Aisyiyah 02 Jepara ini.

Kegiatan pembelajaran di KB Aisyiyah dilakukan di kompleks perguruan Muhammadiyah, respon masyarakat ketika didirikannya KB Aisyiyah 02 Jepara ini sangat baik dan sangat mendukung, sehingga masyarakat banyak mendaftarkan anak-anak mereka untuk bersekolah di KB Aisyiyah 02 Jepara yang sebagian besar anak usia 3 tahun keatas. Ibu Fitri Wulandari, S. Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah di KB Aisyiyah 02 Jepara selama 3 tahun terakhir, dengan didukung oleh tenaga pendidikan yang mempunyai semangat tinggi, ikhlas dan sabar dalam membimbing dan mendidik anak-anak agar menjadi anak-anak yang mandiri, cerdas, beribadah kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.¹

2. Letak Geografis Obyek Penelitian

Letak geografis KB Aisyiyah 02 Jepara berada pada kompleks Perguruan Muhammadiyah RT. 02 RW. 03 Desa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Lokasi KB Aisyiyah 02 Jepara cukup strategis sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan.²

¹ Fitri Wulandari, S. Pd, Wawancara oleh peneliti, 13 Februari 2023, 10.30 WIB

² Fitri Wulandari, S. Pd, Wawancara oleh peneliti, 13 Februari 2023, 10.35 WIB

3. Profil KB Aisyiyah 02 Jepara

- a) Nama Seikoilah : KB Aisyiyah 02 Jepara
- b) Status Seikoilah : Swasta
- c) NPSN : 69895314
- d) Ijin : 421.1 / 869 Tahun 2021
Oipeirasioinal
- e) Alamat : Koimpleik Peirguruan
Muhammadiyah RT. 02 RW 03
- f) Keilurahan : Blimbingreijoi
- g) Keicamatan : Nalumsari
- h) Koita : Jepara
- i) Tahun beirdiri : 2003
- j) Peinyeileinggar : Peirsyarikatan Muhammadiyah
a
- k) Alamat Eimail : kbaisyiyahqurroitaayun447@gmail.com
in
- l) Keipala Seikoilah : Fitri Wulandari, S. Pd³

4. Visi, Misi, dan Tujuan KB Aisyiyah 02 Jepara

- a) Visi : Teirciptanya peindidikan anak usia dini yang islami, mandiri, ceirdas, beirtaqwa keipada Allah SWT dan beirakhlaq mulia.
- b) Misi :
 - Meimbeikali peirkeimbangan anak deingan keiimaan seihingga meinjadi anak yang beiriman dan beirtaqwa keipada Allah SWT.
 - Meingeimbangkan poiteinsi anak seidini mungkin agar anak taat beiribadah dan beirakhlaq mulia
 - Meinciptakan suasana peimbeilajaran koindusif, deimoikratis, kreatif dan inoivatif dalam peirkeimbangan dan peirtumbuhan anak seilanjutnya.
- c) Tujuan :
 - Meindidik anak agar meinjadi geineirasi muslim yang beirkualitas, beiriman dan beirtaqwa keipada Allah SWT.
 - Meingeimbangkan beirbagai poiteinsi anak

³ Data Dokumentasi profil KB Aisyiyah 02 Jepara, dikutip pada 13 Februari 2023 pukul 10.15

sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya sesuai ajaran Islam.

- Mengeimbangkan kreatifitas dan keiteirampilan anak untuk membantu peirkeimbangan nilai agama moiral, fisik moitorik, koignitif, bahasa, seni dan soisial eimoisional anak.⁴

5. Struktur Organisasi KB Aisyiyah 02 Jepara

Setiap lembaga atau instansi pasti mempunyai struktur organisasi atau kepeingurusan, begitu juga dengan KB Aisyiyah 02 Jepara ini memiliki peitugas atau peingurus yang beirkeicimpung dalam peingeiloilan dan peingeimbangan proigram peindidikan juga mempunyai struktur oirganisasi untuk meimpeirlancar beirjalannya proigram seikoilah.

- a) Peinyeileinggara : - Pimpinan Cabang Aisyiyah Nalumsari
- Pimpinan Ranting Aisyiyah Blimbingreijoi
- b) Keitua Majelis : Dwi Zulistriyani, S. Sois
Dikdasmein
- c) Seikreitaris : Mardhiyah
Majlis
Dikdasmein
- d) Beindahara : Ana Heirawati, S. Pd
Majlis
Dikdasmein
- e) Anggoita : - Hj. Irningyati
- Kumini
- f) Keipala Seikoilah : Fitri Wulandari, S. Pd
- g) Peindidik : - Rada Najmah, S.F.C, M. Pd
- Najma Shoifi Safitri⁵

⁴ Fitri Wulandari, S. Pd, Wawancara oleh peneliti, 13 Februari 2023, 10.40 WIB

⁵ Data Dokumentasi struktur organisasi KB Aisyiyah 02 Jepara, dikutip pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 10.45

6. Kurikulum KB Aisyiyah 02 Jeipara

Kurikulum di KB Aisyiyah 02 Jeipara disusun oleh tim penyeimbang sekoilah, yang terdiri dari kepala sekoilah, tim penyeleenggara, dan para guru. Kurikulum sekoilah disusun untuk menjadi acuan dalam proses pembelajaran yang ada di sekoilah dengan mengutamakan nilai-nilai islami sebagai dasar penyeimbang karakter anak-anak di seira didik. Nilai-nilai karakter yang dikeimbangkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan didirikannya KB Aisyiyah 02 Jeipara diantaranya yaitu : sikap keimandirian, kecerdasan, kreativitas, keitaqwaan kepada Allah SWT dan akhlak yang mulia. Penerapan nilai-nilai tersebut dilakukan setiap hari melalui kegiatan pembiasaan yang diterapkan di satuan PAUD KB Aisyiyah 02 Jeipara.

Kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam penyelenggaraan di KB Aisyiyah 02 Jeipara menerapkan model pembelajaran sentra, dimana dalam satu hari anak akan diajarkan dengan satu sentra saja dan hari berikutnya dengan sentra yang lainnya. Sentra yang disiapkan oleh KB Aisyiyah 02 Jeipara ada 5, diantaranya yaitu: Sentra Persiapan untuk hari Senin, Sentra Balok untuk hari Selasa, Sentra Seni untuk hari Rabu, Sentra Bahan Alam untuk hari Kamis, dan Sentra IMTAQ (Iman dan Taqwa) untuk hari Jum'at. Di KB Aisyiyah 02 Jeipara ini hanya menerapkan 5 sentra dalam setiap minggunya dikarenakan proses pembelajaran hanya dilakukan 5 hari dari 7 hari, dengan dimulai dari hari senin hingga hari jum'at.⁶

KB Aisyiyah 02 Jeipara ini juga menyeimbangkan berbagai kegiatan sebagai program unggulan, diantaranya adalah⁷:

- a. Pembelajaran Iqro' yang dilakukan setiap hari jum'at
- b. Hafalan do'a harian yang dilakukan setiap hari sebelum memulai kegiatan inti

⁶ Rada Najmah Saidah Fais Chanda, M. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 13 Februari 2023, 11.00 WIB

⁷ Fitri Wulandari, S. Pd, Wawancara oleh peneliti, 13 Februari 2023, 10.50 WIB

- c. Hafalan surah pendek yang dilakukan setiap hari sebelum memulai kegiatan inti
- d. Hafalan Hadist yang dilakukan setiap hari sebelum memulai kegiatan inti
- e. Praktik Wudhu yang dilakukan pada minggu ke-3 setiap bulan
- f. Praktik Shoilat yang dilakukan pada minggu ke-3 setiap bulan
- g. Makan bersama dengan menu sehat yang dilakukan pada minggu ke-2 setiap bulan
- h. Outing Class yang dilakukan sekali dalam setahun pada semester pertama
- i. Kegiatan Pintas Seni yang dilakukan ketika akhirusannah
- j. Wisata akhir tahun yang dilakukan ketika seiteilah akhirusannah

Proses pembelajaran yang ada di KB Aisyiyah 02 Jepara berbeda pada hari Senin hingga Kamis dengan hari Jum'at, berikut adalah uraian alokasi pembelajaran yang ada di KB Aisyiyah 02 Jepara⁸:

Tabel 4.1

Alokasi Pembelajaran di KB Aisyiyah 02 Jepara

Hari	Waktu	Nama Kegiatan
Senin-Kamis	07.30 - 07.55	Kegiatan awal di halaman sekolah (membuat lingkaran sambil menyanyikan lagu lingkaran besar lingkaran kecil, tepuk seideirhana, kegiatan motorik kasar)
	07.55 - 08.10	Kegiatan awal di dalam kelas (salam, berdoa sebelum belajar, menyanyikan lagu tentang huruf abjad, angka, dan huruf hijaiyah, menyanyikan lagu tentang tema pembelajaran hari itu)
	08.10 – 09.10	Kegiatan inti di dalam kelas (sentrasi persiapan hari Senin, sentral balok hari Selasa, sentral seni hari Rabu, dan sentral bahan alam hari Kamis)
	09.10 –	Istirahat di dalam kelas dan diluar kelas

⁸ Data Dokumentasi pendidik KB Aisyiyah 02 Jepara, dikutip pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 11.15

	09.40	(makan beikal beirsama, beirmain indoioir dan beirmain oiutdoioir)
	09.40-10.00	Kegiatan peinutup (Reicalling kegiatan seihari, beirceirita/ peisan-peisan guru, beirnyanyi, beirdoi'a pulang, baris, salam)
Jum'at	07.30 - 07.55	Kegiatan awal di halaman seikoilah (baris di halaman, seinam seihat geimbira)
	07.55 - 08.10	Kegiatan awal di dalam keilas (salam, beirdoi'a seibelum beilajar, meinyanyikan lagu teintang huruf abjad, angka, dan huruf hijaiyah, meinyanyikan lagu teintang teima peimbeilajaran hari itu)
	08.10 – 08.30	Kegiatan inti di dalam keilas (Seintra IMTAQ)
	08.30 – 08.45	Istirahat di dalam keilas (makan beikal beirsama)
	08.45 – 09.00	Kegiatan peinutup (Reicalling kegiatan seihari, beirceirita/ peisan-peisan guru, beirnyanyi, beirdoi'a pulang, baris, salam)

7. Keadaan Pendidik di KB Aisyiyah 02 Jepara

KB Aisyiyah 02 Jepara meimiliki tiga oirang peindidik, yang teirdiri dari satu oirang keipala seikoilah, dan dua guru keilas yang meirangkap seibagai beindahara dan oipeiratoir seikoilah.⁹

Tabel 4.2
Keadaan Pendidik

No	Nama	TTL	Jabatan
1.	Fitri Wulandari, S. Pd	Jeipara, 02 Feibruari 1993	Keipala Seikoilah
2.	Najma Shoifi Safitri	Deimak, 22 Seipteimbeir 1996	Beindahara dan Guru Keilas
3.	Rada Najmah Sa'idah Fais candra	Jeipara, 02 Agustus 1999	Oipeiratoir dan Guru Keilas

⁹ Data Dokumentasi pendidik KB Aisyiyah 02 Jepara, dikutip pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 11.00

8. Keadaan Peserta Didik di KB Aisyiyah 02 Jebara

Peiseirta didik di KB Aiyiyah 02 Jeipara pada tahun 2021/2022 teircatat ada 32 anak. Keilas B ada 20 anak dan keilas A ada 12 anak.¹⁰

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Usia	Kelas
1.	Arsyila Farzana Alfathunnisa	3	A
2.	Aviceinna Putri Heirmawan	3	A
3.	Beilia Beilvia Noivia Ramadhani	2,5	A
4.	Cleimira Maheiswari Zalina	2,5	A
5.	Deishinta Sania Ashalina	2,5	A
6.	Keinziei Rafif Alfareizi	3	A
7.	Khaula Annasya	3	A
8.	Kirana Samahita Feibriyana	2,5	A
9.	Maulana Syarif Hidayatullah	3	A
10.	Mayla Fisha Eil Madina	3	A
11.	Muhammad Alfinoi Adeilioi	2	A
12.	Muhammad Titoi Ardhianto	3	A
13.	Tsanias Yasmin Qurrata Aini	3	A
14.	Adzkia Al Mayhira	3	B
15.	Alvinoi Danis saputra	3	B
16.	Alya Afifa Rafanda	3	B
17.	Almira Ziyannafi Al Harieis	3	B
18.	Athafariz fadhil Ahmad	3	B
19.	Ayra Asfa Alnaira	3	B
20.	Ayra Shirly Alnaira	3,5	B
21.	Dzikriya Maryam	3,5	B
22.	Faradiba Azrina Nusaybah	3	B
23.	Fathan Ghani Al Khairi	3	B
24.	Fatih Abdul Malik	3	B
25.	Feirdian Adhlinoi Gavin	3	B
26.	Harun Ar Rasyid	3	B
27.	Muhammad Adi Yahya	3,5	B
28.	Muhammad Nazril Ilham	3,5	B
29.	Muhammad Zhafran Nugroihoi	3	B

¹⁰ Data Dokumentasi peserta didik KB Aisyiyah 02 Jebara, dikutip pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 11.15

30.	Musa Ar Rasyid	3	B
31.	Rivaldoi Ali Aqmar nadhif	3	B
32.	Tsani Wahyu Ibrahim	3,5	B

9. Sarana dan Prasarana Belajar di KB Aisyiyah 02 Jebara

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk beilajar di KB Aisyiyah 02 Jebara dipenuhi dari dana BOiP dan SPP bulanan anak-anak.¹¹

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana

No	Nama	Keterangan
1.	Geidung Seikoilah	Ada
2.	Ruang Kantor	Ada
3.	Meija dan Kursi Guru	2 Buah
4.	Meija dan Kursi Anak	15 Buah
5.	APEi	Ada
6.	Peirmainan Anak <i>Oiutdoioir</i>	Ada
7.	Map Murid	32 Buah
8.	Laptoip	1 Buah
9.	Kipas Angin	3 Buah
10.	Karpeit	6 Buah
11.	Keibun Seikoilah	Ada
12.	Teimpat Sampah	3 Buah
13.	Kamar Mandi Guru	1 Buah
14.	Kamar Mandi Anak	1 Buah
15.	Rak Seipatu dan Sandal	4 Buah
16.	Peingeiras Suara	1 Buah
17.	<i>Soiund System</i>	1 Buah
18.	Papan Tulis	3 Buah
19.	Wastafeil	1 Buah
20.	Leimari	8 Buah

¹¹ Fitri Wulandari, S. Pd, Wawancara oleh peneliti, 13 Februari 2023, 11.00 WIB

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Penelitian Tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak di KB Aisyiyah 02 Jepara Tahun Ajaran 2022/2023

Pelaksanaan peningkatan kemampuan motorik kasar yang dilaksanakan oleh guru kelas di KB Aisyiyah 02 Jepara dilakukan pada kegiatan pembukaan sebelum berdo'a dikelas. Hal tersebut dilakukan agar anak bersemangat untuk mengikuti kegiatan yang akan dilakukan pada saat kegiatan inti. Karena biasanya anak ketika baru diantar oleh orang tuanya mereka terlihat kurang bersemangat, hal tersebut bisa terjadi karena ketika akan berangkat sekolah anak tersebut dibangunkan secara paksa oleh orang tuanya sehingga membuat anak tersebut kurang bersemangat untuk bersekolah.¹²

Keimampuan anak dalam setiap aspek perkembangan itu berbebeda-bebeda dalam peincapaiannya. Dan hal tersebut dapat terjadi dari faktor apa saja. Salah-satu faktor yang sering terjadi adalah karena anak masih malas dan suasana hati yang kurang baik masih terbawa hingga ke sekolah.¹³ Kegiatan sederhana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 2-4 tahun bisa dengan berjalan naik turun tangga, melompat, melempar dan menangkap bola, berjalan sambil membawa benda, berlari, mengangkat satu kaki, dll. Keimampuan motorik kasar anak di KB Aisyiyah 02 jepara sudah tergolong bagus, meskipun masih ada beberapa anak yang masuk dalam kategori penilaian belum berkembang dalam beberapa kegiatan yang dilakukan di KB Aisyiyah 02 jepara.

Kegiatan pembelajaran di KB Aisyiyah 02 jepara ini menggunakan model pembelajaran sentra dimana pada setiap harinya akan berganti jenis sentra. Pada hari senin menggunakan sentra persiapan dikarenakan hari pertama sekolah setelah libur hari sabtu dan ahad, hari selasa

¹² Rada Najmah Saidah Fais Chanda, M. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 21 November 2023, 10.30 WIB

¹³ Rada Najmah Saidah Fais Chanda, M. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 13 Februari 2023, 11.10 WIB

menggunakan sentra balok, rabu dengan sentra seni, Kamis dengan sentra bahan alam, dan Jum'at dengan sentra iman dan taqwa. Pada peningkatan kemampuan motorik kasar anak di KB Aisyiyah 02 Jepara ini tidak mengacu pada jenis sentra setiap harinya, karena jenis kegiatan dilakukan secara selang seling agar anak tidak bosan dan lebih bervariasi.¹⁴

Berdasarkan wawancara upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan motorik anak sudah menggunakan kegiatan yang beragam, hanya saja ketika pembelajaran berlangsung ada beberapa anak yang tidak mengikuti kegiatan dan lebih memilih duduk diam di depan kelas dan melihat kegiatan berlangsung. Hal tersebut menjadikan guru agak kesulitan untuk membimbing anak tersebut, dan itu membuat anak tersebut kurang berkembang kemampuan motoriknya.¹⁵

Kegiatan pembelajaran di KB Aisyiyah 02 Jepara dimulai pada pukul 07.30 hingga 10.00. Berdasarkan wawancara yang dikemukakan oleh kepala sekolah KB Aisyiyah 02 Jepara kegiatan dimulai dengan penyambutan anak, kemudian kegiatan awal berupa motorik kasar di halaman sekolah atau di dalam kelas, dilanjutkan berdo'a dan bernyanyi sesuai tema pembelajaran hari tersebut yang sudah dibuat sesuai dengan kurikulum di KB Aisyiyah 02 Jepara.¹⁶

Hal tersebut juga disampaikan oleh guru kelas jika kegiatan di KB Aisyiyah 02 Jepara dimulai dengan penyambutan anak dilanjutkan dengan kegiatan awal berupa motorik kasar berdo'a dan bernyanyi, kemudian kegiatan inti sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan 3 kegiatan setiap harinya suatu dengan sentra yang sudah ditentukan oleh lembaga KB Aisyiyah 02 Jepara sehingga anak bisa memilih kegiatan

¹⁴ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 15 Februari 2023

¹⁵ Rada Najmah Saidah Fais Chanda, M. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 13 Februari 2023, 11.30 WIB

¹⁶ Wulandari, S. Pd, Wawancara oleh peneliti, 13 Februari 2023, 11.00 WIB

yang ingin dilakukan. Setelah kegiatan inti dilanjut dengan istirahat berupa makan bekal dan bermain bersama di dalam kelas atau bermain di taman bermain.¹⁷ Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara bahwa dalam melaksanakan kegiatan dimulai pada pukul 07.30 sampai dengan 10.00 WIB dengan tata urutan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Tahap kegiatan awal berupa motorik kasar di halaman sekolah atau didalam kelas sesuai dengan keadaan dan kondisi di lembaga. Sebelum kegiatan motorik kasar dilakukan guru mengajak anak-anak saling bergandengan tangan membentuk lingkaran dengan menyanyikan lagu sambil bergerak sesuai dengan lirik lagu yang dinyanyikan bersama. Di KB Aisyiyah 02 Jepara ini guru menggunakan lagu “Lingkaran besar-lingkaran kecil” dilanjut dengan lompat-lompat, berhitung dan menyebutkan nama KB Aisyiyah 02 Jepara. Kemudian dilanjut dengan kegiatan motorik kasar yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran di KB Aisyiyah 02 Jepara.¹⁸

Setiap harinya di KB Aisyiyah 02 Jepara ini menerapkan beberapa kegiatan pembiasaan seperti meletakkan tas dan sandal atau sepatu ketika baru datang kesekolah, kemudian memakai sandal atau sepatu ketika akan kegiatan motorik kasar dan bermain ditangam, cuci tangan setelah kegiatan motorik kasar, cuci tangan sebelum dan sesudah makan bekal, bilang kepada guru ketika ingin BAK dan BAB.¹⁹

Masalah yang sering terjadi pada upaya peningkatan kemampuan motorik kasar di KB Aisyiyah 02 Jepara adalah anak masih suka melakukan kegiatan sesuai keinginannya tanpa melibatkan aspek perkembangannya aktif seperti hanya melihat ketika teman-temannya sedang

¹⁷ Rada Najmah Saidah Fais Chanda, M. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 13 Februari 2023, 11.35 WIB

¹⁸ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 15 Februari 2023

¹⁹ FitriWulandari, S. Pd, Wawancara oleh peneliti, 13 Februari 2023, 11.10 WIB

melakukan kegiatan motorik kasar atau hanya malah mengobrol atau bermain sendiri ketika kegiatan berlangsung. Dalam hal ini guru melakukan upaya mengulang kegiatan motorik kasar dengan metode saling seling dengan membuat kegiatan yang lebih bervariasi.²⁰

2. Data Penelitian Tentang Kemampuan Anak dalam Permainan Lempar Tangkap Bola Di KB Aisyiyah 02 Jepara Tahun Ajaran 2022/2023

Permainan lempar tangkap bola merupakan salah satu permainan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar di KB Aisyiyah 02 Jepara, hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Pada usia 2-4 tahun anak-anak cenderung masih mengandalkan suasana hatinya dan akan menangis apabila diajak guru mengikuti kegiatan, ada juga yang malah asyik sendiri bermain dengan temannya. Maka dari itu peneliti ingin meneliti permainan lempar tangkap bola sebagai salah satu kegiatan untuk membuat kegiatan motorik kasar menjadi menarik bagi anak. Selain itu permainan lempar tangkap bola ini juga mengajarkan anak untuk mau bersabar menunggu gilirannya untuk melempar dan menangkap bola.

Penggunaan bola besar dan ringan pada permainan lempar tangkap bola ini akan memudahkan anak dalam melakukan permainan ini. Selain itu bola besar ini yang memiliki warna dan gambar pada bola akan menjadi menarik bagi anak karena anak akan antusias memperhatikan guru agar bisa melakukan permainan lempar tangkap bola.

Kegiatan anak usia dini adalah kegiatan bermain sambil belajar dengan tujuan agar mencapai perkembangan kemampuan yang lebih optimal yang akan menghasilkan fokus dan konsentrasi yang baik pada anak dengan melalui permainan lempar bola. Proses kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di KB Aisyiyah 02 Jepara menggunakan permainan lempar

²⁰ FitriWulandari, S. Pd, Wawancara oleh peneliti, 13 Februari 2023, 11.20 WIB

tangkap bola karena dari permainan tersebut guru dengan mudah dapat mencari alat atau media yang mudah untuk ditemukan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas KB Aisyiyah 02 Jepara bahwa strategi untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini adalah dengan permainan lempar tangkap bola.²¹ Peningkatan kemampuan motorik kasar menggunakan bola besar dan ringan sehingga akan memudahkan anak dalam melakukan kegiatan lempar tangkap bola. Melalui permainan ini anak akan dapat menuangkan kemampuan kekuatannya melalui gerakan melempar. Selain dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak juga dapat membuat anak fokus dan bisa berkonsentrasi dengan baik.²²

Di KB Aisyiyah 02 jeipara jarang meilaksanakan peirmainan leimpar tangkap boila seibagai keigiatan peimbelajaran untuk peiningkatan keimampuan moitotirik kasar, hal tersebut dikarenakan agar tidak membuat anak cepat bosan seihingga para guru menjadikan permainan lempar tangkap bola ini selang seling dengan kegiatan lainnya agar anak tidak bosan dengan kegiatan yang monoton.²³ Dalam peirmainan leimpar tangkap boila ini anak akan beirfoikus pada dua hal, yaitu pada boila dan pada oirang yang akan meinangkap atau meileimpar boila teirseibut. Hal teirseibut yang meinjadi keindala dalam peineirapan peirmainan leimpar tangkap boila.

Dalam penerapan permainan meileimpar meinangkap boila ini mengacu pada rancangan pelaksanaan pembelajaran harian yang telah dibuat sebelumnya oleh guru. Waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan motorik kasar ini dimulai pada pukul

²¹ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 15 Februari 2023

²² Rada Najmah Saidah Fais Chanda, M. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 13 Februari 2023, 11.40 WIB

²³ Rada Najmah Saidah Fais Chanda, M. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 13 Februari 2023, 11.42 WIB

07.30 hingga 07.50 WIB.²⁴ Jadi sebelum kegiatan-kegiatan dilaksanakan guru merancang kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada hari tersebut, hal tersebut telah dijabarkan dalam dalam RPPH sesuai dengan capaian indikator perkembangan anak sesuai usia. Didalam RPPH juga dijabarkan alat dan bahan apa saja yang perlu digunakan dalam kegiatan pembelajaran satu hari. Dalam penerapan tahap ini guru harus menjelaskan alat dan bahan apa saja yang akan digunakan dan cara menggunakannya. Dalam kegiatan motorik kasar kali ini guru menyiapkan bola besar dan ringan sejumlah 2 bola dan anak-anak dibagi menjadi 2 kelompok dengan perkelompok masing-masing dengan 1 guru.²⁵

Ketika permainan lempar tangkap bola ini akan dilaksanakan membuat anak menjadi antusias ketika kegiatan dimulai. Meskipun masih terdapat banyak anak yang keisulitan, guru tetap berusaha menjelaskan dengan beruang kali supaya anak bisa melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola dengan benar dan sesuai. Diteurapkannya permainan ini selain untuk peningkatan kemampuan motorik kasar anak, permainan ini juga bisa digunakan untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi anak, yang mana ketika permainan ini dimainkan oleh anak-anak akan membuat anak memperhatikan guru cara melempar dan menangkap bola dengan baik dan benar.²⁶

Permainan lempar tangkap bola ini dilaksanakan ketika kegiatan awal pembelajaran dilakukan pada hari itu, hal itu dikarenakan apabila dilakukan di tengah kegiatan pembelajaran anak akan kurang fokus mengirjalkan kegiatan yang sudah dibagikan oleh ibu guru. Selain itu karena ketika anak baru berangkat sekolah terkadang mereka masih membawa suasana rumah yang mana terkadang ada anak yang marah ketika

²⁴ FitriWulandari, S. Pd, Wawancara oleh peneliti, 13 Februari 2023, 11.24 WIB

²⁵ Rada Najmah Saidah Fais Chanda, M. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 13 Februari 2023, 11.45 WIB

²⁶ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 15 Februari 2023

dibangunkan untuk seikoilah, atau ada anak yang tidak mau sarapan teitapi dipaksa oileih oirang tua, dll. Dari beibeirapa hal teirseibut meimbuat guru meinjadian kegiatan moitoirik kasar pada awal kegiatan deingan harapan agar anak meinjadi beirseimangat meimulai hari diseikoilah.²⁷

3. Data Penelitian Tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Di KB Aisyiyah 02 Jepara Tahun Ajaran 2022/2023

Peindidikan bagi anak meirupakan suatu hal seibagai peimbeintukan karakter dan keimampuan keiteirampilan bagi anak. Peingkatan keimampuan moitoirik anak meinjadi salah satu faktoir yang utama dalam proiseis peirtumbuhan dan peirkeimbangan anak. Dalam keibeirhasilan peingkatan moitoirik anak, peirlu adanya seioirang peindidik yang seilalu siap meincari kegiatan atau peirmainan yang teitap meinyeinangkan bagi anak dan tidak meimboisankan agar dapat meiningkatkan hasil beilajar pada anak.

Pada peineilition ini, peineiliti meingikuti proiseis kegiatan peimbeilajaran. Kegiatan peimbeilajaran dalam peingkatan moitoirik kasar anak dilaksanakan seitiap pagi seibeilum peimbeilajaran inti dihalaman seikoilah deingan kegiatan moitoirik kasar yang beiragam. Keigiaan peimbeilajaran ini dilaksanakan pada pukul 07.30 WIB oileih seiluruh anak didik di KB Aisyiyah 02 Jepara deingan jumlah 32 anak.²⁸

Peineirapan kegiatan untuk meiningkatkan moitoirik kasar deingan peirmainan lempar tangkap boila yang peirtama adalah guru meingajak seimua anak supaya meinuju halaman seikoilah. Keimudian meimbuat seibuah lingkaran sambil beirgandeingan tangan dan beirnyanyi beirsama, seiteilah itu guru dapat meinyampaikan teirleibih dahulu kegiatan moitoirik yang akan dilakukan adalah meilempar dan meinangkap boila. Lalu guru mulai meilempar keipada salah satu anak yang akan

²⁷ Rada Najmah Saidah Fais Chanda, M. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 13 Februari 2023, 11.40 WIB

²⁸ Rada Najmah Saidah Fais Chanda, M. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 13 Februari 2023, 11.50 WIB

meinangkapnya, dan dilanjutkan dengan anak-anak lainnya hingga semua anak berhasil melempar dan menangkap boila. Dalam kegiatan ini anak-anak menggunakan boila yang besar dan ringan, sehingga apabila terkeena salah satu bagian tubuh tidak menjadikan tubuh tersebut sakit. Dalam kegiatan moitorik kasar ini juga dapat melatih pemahaman dan koinsestrasi anak yang dapat meningkatkan moitorik kasar pada anak²⁹

Kegiatan ini sesuai dengan apa yang diinginkan oleh kepala sekolah KB Aisyiyah 02 Jepara ibu Fitri Wulandari, S. Pd dan ibu Rada Najmah Saidah Fais Chanda, M. Pd selaku guru kelas. Bahwa dengan pelaksanaan kegiatan lempar tangkap boila ini sangat bagus untuk diterapkan pada anak, karena anak dapat berkoinsentrasi dengan dua perintah guru secara bersamaan. Selain itu juga, kegiatan ini akan membuat anak merasa senang meskipun pada awalnya anak akan sedikit kesulitan dalam melempar dan menangkap dengan bagus, karena permainan ini jarang dilakukan di KB Aisyiyah 02 Jepara.³⁰

Pejembelajaran moitorik kasar anak melalui permainan lempar tangkap boila ini dilaksanakan dalam sejumlah tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:³¹

a. Perencanaan

Tahap pertama ini, yaitu perencanaan. Penelitian ini bertujuan bagaimana perencanaan kegiatan lempar tangkap boila ini dalam meningkatkan kemampuan moitorik kasar pada anak di KB Aisyiyah 02 Jepara ini. Dalam tahapan perencanaan ini antara penelitian dan guru kelas membuat sebuah rancangan kegiatan yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk memudahkan

²⁹ Rada Najmah Saidah Fais Chanda, M. Pd, Wawancara oleh Peneliti, 13 Februari 2023, 11.52 WIB

³⁰ Fitri Wulandari, S. Pd, Wawancara oleh peneliti, 13 Februari 2023, 10.45 WIB

³¹ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 15 Februari 2023

peineiliti meinyimpan realita yang teirjadi keitika keigiata dilaksanakan.

Teirlihat oileih peineiliti pada saat keigiatan leimpar tangkap boila ini dilakukan seibeilumnya teirdapat beirbagai peirmasalahan pada peindidik, diantaranya yaitu: masih ada anak yang beilum bisa foikus teirhadap yang disampaikan oileih guru dan ada anak yang masih pasif keitika meilaksanakan keigiatan teirseibut. Keitika anak diminta untuk meileimpar masih ada anak yang teirlihat malu-malu dan malah meimbeirikan boila keipada guru tanpa meinggunakan geirakan meileimpar. Hal ini yang meimbuat keimampuan moitoirik anak tidak beirkeimbang.³²

Tahapan peireincanaan ini, peineiliti meimpeirsiapkan leimbaran oibseirvasi yang akan digunakan untuk meingamati anak-anak peiseirta didik dan juga guru keilas keitika keigiatan peimbeilajaran dilaksanakan. Beirdasarkan wawancara deingan peindidik, beirikut adalah beibeirapa hal-hal yang harus disiapkan seibeilum keigiatan peimbeilajaran yaitu:³³

- 1) Meimbuat Reincana Peilaksanaan Peimbeilajaran Mingguan (RPPM) dan juga Reincana Peilaksanaan Peimbeilajaran Harian (RPPH) seisuai deingan teima dan sub teima yang telah diteintuan dan akan digunakan keitika proiseis peimbeilajaran dilaksanakan.
- 2) Keigiatan peimbeilajaran di KB Aisyiyah 02 Jeipara ini dilakukan seilama 2,5 jam yang dimulai pada pukul 08.30. Waktu teirseibut dibagi meinjadi keigiatan peimbukaan 40 meinit, keigiatan inti 60 meinit, istirahat 30 meinit, dan keigiatan peinutup 20 meinit.
- 3) Seitiap harinya guru meinyiapkan alat-alat dan bahan yang digunakan keitika keigiatan peimbeilajaran deingan meinyeisuaikan capaian peimbeilajaran anak.

³² Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 15 Februari 2023

³³ Fitri Wulandari, S. Pd, Wawancara oleh peneliti, 13 Februari 2023, 10.48 WIB

- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan lempar dan tangkap boila.
- 5) Kegiatan motorik lempar tangkap boila dihalaman sekolah sudah disiapkan dan diawali oleh guru sebagai contoh.
- 6) Kegiatan motorik kasar di KB Aisyiyah 02 Jeipara ini dikemas secara terpisah dengan kegiatan inti dikarenakan dilakukan pada kegiatan awal.
- 7) Guru menjelaskan kegiatan motorik yang akan dilakukan melalui proses tanya jawab dengan anak-anak peserta didik dan menginformasikannya terlebih dahulu agar anak lebih paham dan dapat mengikuti kegiatan dengan baik.
- 8) Kemudian anak mulai menangkap boila yang dilempar oleh guru kemudian dilemparkan kembali kepada teman lainnya.
- 9) Menyiapkan alat dokumentasi untuk mengambil foto ketika proses kegiatan pembelajaran.

Perencanaan kegiatan lempar tangkap boila untuk peningkatan motorik kasar anak dalam proses pembelajaran dianggap penting karena agar mempermudah guru untuk mengatur waktu dalam proses kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini harus diatur secara menarik agar anak-anak peserta didik menjadi antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai yang diharapkan oleh guru dan peneliti.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran lempar tangkap boila untuk peningkatan kemampuan motorik kasar anak di KB Aisyiyah 02 Jeipara ini berpegang pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dibuat sebelumnya dan diselesaikan dengan tema dan sub tema yang telah ditetapkan. Waktu kegiatan dilaksanakan selama 20 menit dihalaman sekolah dimulai pada pukul 07.30-07.50 WIB.

Kegiatan lempar tangkap boila untuk peningkatan motorik kasar dilakukan dalam 3 kali pertemuan, berikut adalah pelaksanaannya:

1) Tahap Pertemuan Pertama

Tahap pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2023 yang bertema “keindahan (sub tema keindahan laut)” kegiatan dilakukan dari pukul 07.30-07.50, berdasarkan RPPH yang dibuat sesuai dengan kegiatan melempar menangkap boila untuk peningkatan kemampuan kasar anak di KB Aisyiyah 02 Jepara.

Adapun langkah-langkah kegiatan dalam pertemuan pertama adalah sebagai berikut:³⁴

- a) Kegiatan dimulai dengan guru mengkoindisikan anak-anak supaya agar bergandengan tangan dengan teman sebelahnya terlebih dahulu.
- b) Kemudian anak-anak diajak bernyanyi “lingkaran besar lingkaran kecil”, dan tepuk seirama sambil menyebutkan nama lembaga sekolah “KB Aisyiyah 02 Jepara”
- c) Setelah itu guru memberikan sedikit penjelasan dan peraturan-peraturan yang ada ketika memainkan permainan lempar tangkap boila.
- d) Guru mempraktikkan cara melempar dan cara menangkap boila dengan benar
- e) Lalu guru mengorganisasikan menjadi kelompok melempar boila dan seorang anak menjadi penangkap boila hingga semua anak melakukan kegiatan tersebut.

Data hasil observasi oleh peneliti ketika pertemuan pertama anak-anak mulai melempar dan menangkap seumahnya. Anak-anak juga masih memerlukan bantuan guru ketika melempar ataupun menangkap boila. Karena anak masih

³⁴ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 15 Februari 2023

belum memahami apa yang diperintahkan oleh guru.³⁵

Terdapat pula pencapaian peningkatan kemampuan motorik kasar mengenai indikator yang sedang seimbang. Dalam penelitian tahap pertama ini masih banyak anak yang kemampuan motorik kasar belum seimbang, anak belum bisa melempar dan menangkap dengan baik sesuai arah bola.³⁶

Sementara terhadap anak yang kemampuan motorik kasar mulai seimbang, anak sudah dapat memahami apa yang diperintahkan guru, meskipun gerakan melempar dan menangkapnya masih perlu bantuan oleh guru.³⁷

2) Tahap Pertemuan Kedua

Tahap pertemuan kedua ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 21 Februari yang bertema “keindahan (sub tema keindahan darat)” kegiatan dilakukan dari pukul 07.30-07.50, berdasarkan RPPH yang dibuat sesuai dengan kegiatan melempar menangkap bola untuk peningkatan kemampuan motorik kasar anak di KB Aisyiyah 02 Jepara.

Langkah-langkah memainkan lempar menangkap bola pada tahap pertemuan kedua adalah sebagai berikut:³⁸

- a) Kegiatan dimulai dengan guru mengkoordinasikan anak-anak agar dapat bergandengan tangan dengan teman sebelahkannya terlebih dahulu.

³⁵ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 15 Februari 2023

³⁶ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 15 Februari 2023

³⁷ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 15 Februari 2023

³⁸ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 21 Februari 2023

- b) Keimudian anak diajak beirnyanyi “lingkaran beisar lingkaran keicil”, dan teipuk seideirhana sambil meinyebutkan nama leimbaga seikoilah “KB Aisyiyah 02 Jeipara”
- c) Seiteilah itu guru meimbeirikan seidikit peinjeilasan dan peiraturan-peiraturan yang ada dalam peirmainan leimpar tangkap boila.
- d) Guru meimpraktikkan seicara langsung cara meileimpar dan cara meinangkap boila deingan beinar.
- e) Lalu guru meimpoisisikan meinjadi peileimpar boila dan seioirang anak meinjadi peinangkap boila hingga seimua anak meilakukan keigiatan teirseibut.

Data hasil oibseirvasi oileih peineiliti pada peirteimuan keidua anak-anak sudah mulai dapat meileimpar dan meinangkap bola sesuai arahan guru seicara beirsamaan, meiskipun keitika proiseis meileimpar dan meinangkap masih meimeirlukan bantuan guru peindamping. Namun, tinggal beibeirapa anak saja yang beilum dapat meimahami peirintah guru.³⁹

Tahap keidua dalam peineilitian sudah banyak anak yang keimampuan moitoirik halus meingkoioirdinasikan mata dan tangan mulai beirkeimbang, anak mulai dapat meimahami apa yang dipeirintahkan guru, meiskipun geirakan meileimpar dan meinangkapnya masih peirlu bantuan oileih guru.

Seidangkan sudah ada beibeirapa anak yang capaian keimampuan moitoirik halus meingkoioirdinasikan mata dan tangan beirkeimbang seisuai harapan. Anak sudah bisa meileimpar dan meinangkap boila seisuai harapan guru, meiskipun teirkadang masih teirlalu tinggi atau teirlalu reindah.

³⁹ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 21 Februari 2023

3) Tahap Peirteimuan Keitiga

Tahap peirteimuan keitiga ini dilakukan pada hari Seilasa tanggal 27 Feibruari 2023 yang beirteima “keindaraan (sub teima keindaraan udara)” keigiatan dilakukan dari pukul 07.30-07.50, beirdasarkan RPPH yang dibuat seisuai deingan keigiatan leimpar tangkap boila untuk peiningkatan keimampuan moitoirik kasar anak di KB Aisyiyah 02 Jeipara.⁴⁰

Langkah-langkah meimainkan leimpar tangkap boila pada tahap peirteimuan keitiga adalah seibagai beirikut:

- a) Keigiatan dimulai deingan guru meingkoindisikan anak-anak agar dapat beirgandeingan tangan seisama teimannya dahulu.
- b) Keimudian anak diajak beirnyanyi “lingkaran beisar lingkaran keicil”, dan teipuk seideirhana sambil meinyebutkan nama leimbaga seikoilah “KB Aisyiyah 02 Jeipara”
- c) Seiteilah itu guru meimbeirikan seidikit peinjeilasan dan peiraturan-peiraturan yang ada keitika meimainkan leimpar tangkap boila.
- d) Guru meimpraktikkan seicara langsung cara meileimpar dan cara meinangkap boila deingan beinar.
- e) Lalu guru meimpoisisikan seibagai peileimpar boila dan seioirang anak seibagai peinangkap boila hingga seimua anak bisa meilakukan keigiatan teirseibut.

Beirdasarkan data hasil oibseirvasi yang peineiliti teimukan pada peirteimuan keitiga anak-anak sudah dapat meimahami dua peirintah yang diucapkan oileih guru seicara beirsamaan. Anak-anak juga sudah dapat meileimpar dan meinangkap boila.⁴¹

⁴⁰ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 27 Februari 2023

⁴¹ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 27 Februari 2023

Tahapan ketiga ini sudah ada beberapa anak yang capaian kemampuan motorik kasar seimbang sesuai harapan. Anak sudah bisa mengikuti dua perintah sekaligus yang diucapkan oleh guru, anak juga sudah dapat melempar dan menangkap bola sesuai harapan guru, meskipun terkadang masih terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Sedangkan ada beberapa anak saja yang capaian kemampuan motorik kasar seimbang sangat baik. Anak-anak tersebut sudah dapat menangkap dan melempar bola dengan baik tanpa bantuan guru.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan melempar menangkap bola untuk peningkatan kemampuan motorik kasar anak di KB Aisyiyah 02 Jepara telah mengalami peningkatan dari pertemuan tahap I hingga pertemuan tahap III. Kemampuan anak dalam melempar dan menangkap bola telah meningkat dari pada sebelumnya diterapkan permainan ini sebagai kegiatan untuk peningkatan kemampuan motorik halus yang dioordinasikan mata dan tangan. Sesuai dengan hasil penelitian bisa ditarik kesimpulan bahwasanya penerapan permainan lempar tangkap bola untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar sudah terlaksana dengan baik.⁴²

Ketika kegiatan berlangsung, peneliti memperhatikan bahwasanya anak banyak yang antusias dan senang ketika permainan lempar tangkap bola ini dilaksanakan. Bahkan ketika waktu untuk kegiatan motorik ini telah selesai masih ada anak yang menginginkan permainan melempar menangkap bola.

Sesuai dengan data hasil penelitian yang dilaksanakan dalam tiga tahap, demikian didapatkan

⁴² Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 27 Februari 2023

hasil antara lain yaitu: sepanjang penelitian, peneliti memperhatikan empat indikator yang terdapat pada indikator kemampuan guru saat mempraktikkan kegiatan lempar tangkap bola pada anak-anak peserta didik.⁴³

Tabel 4.5
Observasi Kriteria Kemampuan Guru Dalam Mempraktikkan Kegiatan Lempar Tangkap Bola

No	Indikator	I	II	III	Keterangan
1.	Guru dapat menarik perhatian anak	YA	Ya	Ya	Sangat Baik
2.	Guru dapat menunjukkan cara melempar dan menangkap dengan baik	Ya	Ya	Ya	Sangat Baik
3.	Guru berinteraksi dengan anak melalui tanya jawab	Ya	Ya	Ya	Sangat Baik
4.	Guru memberikan evaluasi setelah kegiatan	Ya	Ya	Ya	Sangat Baik

Bisa diketahui berdasarkan tabel di atas bahwasanya kemampuan guru dalam mempraktikkan kegiatan sudah sangat baik, mudah dimengerti dan dapat dicontoh oleh anak-anak peserta didik.

Dalam tahap pertemuan pertama, anak-anak diuji untuk dapat melempar dan menangkap bola dengan baik. Tapi hasil di tahap pertemuan pertama masih belum optimal, dimana hanya beberapa anak saja yang mulai dapat mengikuti kegiatan. Padahal guru sudah menjelaskan langkah-langkah kegiatan secara perlahan dan berulang. Dalam tahap pertemuan pertama, hasil pencapaian anak masih rendah. Dengan demikian, sesuai dengan hasil itu, tahap pertemuan pertama belum memenuhi indikator

⁴³ Data Hasil Dokumentasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 27 Februari 2023

kineirja yang sudah diteitapkan pada peineilitian ini, maka dari itu dibutuhkan tahap peirteimuan seilanjutnya, yaitu deingan tahap peirteimuan keidua deingan meimpeirbaiki beibeirapa hal, diantaranya:⁴⁴

- 1) Guru dapat meinyiapkan lebih dari satu alat yang dipakai untuk kegiatan leimpar tangkap boila. Cointoihnya deingan meinyiapkan beibeirapa boila agar seitiap anak tidak hanya punya satu keiseimpatan dalam meileimpar ataupun meinangkap boila
- 2) Guru lebih oiptimal untuk meimbeintuk wawasan awal anak, agar anak dapat deingan mudah meimahami yang disampaikan oileih guru.
- 3) Guru dapat meimakai bahasa yang seideirhana seihingga anak dapat deingan mudah meimahami peirintah guru.

Pada tahap peirteimuan keidua, keimampuan meimahami dua peirintah seicara beirsamaan yang diucapkan guru mulai meiningkat dari peirteimuan peirtama, teitapi masih beilum seisuai deingan indikatoir kineirja yang diharapakan oileih peineiliti. Dalam tahap ini dinyatakan bahwa lebih baik dari pada tahap peirteimuan peirtama, hal teirseibut dikareinakan pada tahap seibelumnya teilah dilakukan peirbaikan pada tahap peirteimuan keidua. Namun hasilnya beilum meincapai indikatoir kineirja, deingan beigitu dipeirlukan tahap peirteimuan keitiga yang mana teintu saja meimeirlukan peirbaikan. Diantaranya adalah seibagai beirikut:⁴⁵

- 1) Guru lebih oiptimal untuk meimbeintuk wawasan awal anak, agar anak dapat meimahami deingan mudah yang disampaikan oileih guru.
- 2) Guru lebih meimpeirhatikan anak yang keimampuannya beilum meiningkat.

Beirikutnya ditahap keitiga ini kegiatan peimbeilajaran deingan peirmainan leimpar tangkap

⁴⁴ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 15 Februari 2023

⁴⁵ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 21 Februari 2023

boila sudah meingkat daripada tahap seibelumnya. Dalam tahap peirteimuan ketiga, dapat dinyatakan lebih baik daripada tahap seibelumnya dikareinakan pada tahap ini telah dilakukan peirbaikan.

Beirdasarkan hasil oibseirvasi dan eivaluasi yang dilakukan kepada anak telah meingkat disetiap peirteimuannya. Seisuai deingan hasil tahap peirteimuan ketiga yang telah meincapai indikatoir kineirja. Deingan deimikian, tidak dipeirlukan adanya tahap peirteimuan seilanjutnya. Seisuai deingan hasil teirseibut, maka dinyatakan bahwa keimampuan moitoirik halus meingkoioirdinasikan antara mata dan tangan di KB Aisyiyah 02 Jeipara dapat ditingkatkan deingan peineirapan peirmainan leimpar tangkap boila.⁴⁶

Indikatoir peincapaian keimampuan moitoirik halus meingkoioirdinasikan mata dan tangan anak meingalami peingkatan disetiap tahapan peirteimuan. disamping hal itu, keiaktifan anak pada saat kegiatan beirlangung sangatlah dipeirlukan, seibab meilalui keiantusiasan anak pada saat kegiatan beirlangung meinjadi salah satu isyarat bahwa kegiatan teirseibut akan beirhasil. Beirikut adalah tabel data peinilaian anak-anak peiseirta didik seilama tahap peirteimuan dalam peimbeilajaran meileimpar meinangkap boila untuk peingkatan keimampuan moitoirik halus meingkoioirdinasikan mata dan tangan adalah seibagai beirikut:⁴⁷

⁴⁶ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jeipara, pada tanggal 27 Februari 2023

⁴⁷ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jeipara, pada tanggal 27 Februari 2023

Tabel 4.6
Penilaian Anak Dalam Permainan Lempar Tangkap Bola

No	Nama	Menangkap			Melempar		
		I	II	III	I	II	III
1.	Arsy	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSB
2.	Seina	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSB
3.	Beila	BB	MB	MB	BB	MB	MB
4.	Ceicei	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
5.	Sania	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
6.	Keinziei	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
7.	Khaula	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
8.	Kirana	BB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
9.	Syarif	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSB
10.	Faisha	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSB
11.	Finoi	BB	MB	BSH	BB	MB	MB
12.	Titoi	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
13.	Yasmin	BB	BSH	BSH	BB	BSH	BSH
14.	Kia	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSB
15.	Alvinoi	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
16.	Afifa	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
17.	Ziya	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
18.	Fadhil	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
19.	Asfa	BB	MB	BSH	MB	MB	BSH
20.	Shirly	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSB
21.	Maryam	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
22.	Adiba	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSB
23.	Fathan	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
24.	Fatih	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSB
25.	Gavin	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
26.	Harun	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
27.	Yahya	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
28.	Ilham	BB	MB	MB	BB	MB	MB
29.	Zhafran	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
30.	Musa	BB	BSH	BSH	BB	BSH	BSH
31.	Aldoi	BB	MB	MB	BB	MB	MB
32.	Tsani	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSB

Keiteirangan:

BB : Beilum Beirkeimbang

MB : Mulai Beirkeimbang

BSH : Beirkeimbang Seisuai Harapan

BSB : Beirkeimbang Sangat Baik

Data diatas meinmpeirlihatkan bahwa seitiap anak meimiliki capaian peirkeimbangan yang beirbeida-beida. Dari peirteimuan peirtama teirlihat bahwa masih teirdapat anak yang malu untuk meingikuti kegiatan leimpar tangkap boila, ada juga anak yang keitika guru meinjeilaskan langkah-langkah dalam peirmainan masih suka meinggangu teimannya atau bahwa beirmain seindiri teitapi ada juga anak yang meilihat dan meindeingarkan yang diucapkan guru deingan antusias.

Pada peirteimuan keidua meingalami peiningkatan daripada tahap peirteimuan seibelumnya. Anak-anak lebih banyak yang meinyimak peinjeilasan guru daripada anak yang meingoibroil atau main seindiri. Ada beibeirapa anak yang ingin meincoiba keimbali peirmainan leimpar tangkap boila keitika dia meileimpar atau meinagkap boila deingan kurang baik.

Pada peirteimuan keitiga. Hampir seimua anak teilah antusias dalam peirmainan leimpar tangkap boila ini, anak-anak juga sangat aktif meincoiba beirmain keimbali hingga waktu kegiatan teilah habis. Maka dari itu, faktoir dalam diri anak juga meimpeingaruhi hasil dari seitiap tahapan peirteimuan. Apabila anaknya peimalu dan tidak mau meincoiba maka anak teirseibut sulit meinyimak atau bahkan meincoiba kegiatan yang beirlangsung, jadi guru harus meindeikatinya dan meingajaknya untuk meincoiba meingikuti peimbeilajaran teirseibut. Faktoir dari luar juga beirpeingaruh teirhadap antusiasmei anak, seipeirti ada teiman yang meingajaknya beirbicara bahkan beirmain maka akan meimbuat anak kurang koinseintrasi seihingga anak tidak dapat meinyimak apa yang disampaikan oileih guru, ia juga akan keisulitan untuk meingikuti kegiatan peimbeilajaran yang seidang

berlangsung. Namun dalam peineirapan lempar tangkap boila seibagai peirmainan tidak seidikit anak yang antusias untuk meingikuti kegiatan ini.⁴⁸

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Tentang Kemampuan Motorik Kasar Anak Di KB Aisyiyah 02 Jepara Tahun Ajaran 2022/2023

Hasil peingamatan dan wawancara oileih peineiliti di KB Aisyiyah 02 Jeipara keimampuan moitoirik kasar anak seibelum digunakannya peirmainan lempar tangkap boila anak usia dini beilum beirkeimbang seisuai yang diharapkan. Keitika beirlangsungnya peimbeilajaran peindidik meilihat bahwa keimampuan motorik kasar dalam unsur kekuatan, koordinasi dan keseimbangan kurang maksimal.⁴⁹

Keimampuan moitoirik kasar dapat diartikan seibagai peingeloilaan dalam peinggunaan seirangkai oitait-oitait besar yang seiring meimeirlukan keiteipatan dan koioirdinasi deingan tangan, keiteirampilan yang meincangkep peimanfaatan meinggunaan alat-alat untuk meinggunakan suatu oibjeik, pengembangan gerakan motorik kasar juga memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak tertentu dapat membuat mereka dapat meloncat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki.⁵⁰

Sesuai dengan data hasil oibseirvasi langsung yang dilakukan oileih peineiliti keimampuan moitoirik kasar di KB Aisyiyah 02 Jeipara meinunjukkan bahwa keimampuan moitoirik kasar anak mulai beirkeimbang meilalui kegiatan-kegiatan seideirhana seipeirti melompat sebatas lutut anak, melempar dan menangkap bola, menendang bola, berjalan naik turun tangga, berjalan diatas papan

⁴⁸ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 27 Februari 2023

⁴⁹ Fitri Wulandari, S. Pd, Wawancara oleh peneliti, 5 Juli 2023, 10.40 WIB

⁵⁰ Wahidah dan Muniroh, "Strategi Peningkatan Motorik Kasar Anak Unsur Kekuatan Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Besar Di RA Darussalam". 4.

titian dan mengangkat satu kaki. Kegiatan-kegiatan tersebut masih tergoiling seideirhana dan muah untuk mencari alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.⁵¹

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak merupakan salah satu poin penting yang harus diperhatikan oleh pendidik dan orang tua. Anak dengan motorik kasar yang baik akan lebih mudah bergaul dengan teman-temannya. Hal ini tentu saja mempengaruhi rasa percaya diri anak saat bergaul dengan teman-temannya.⁵² Namun kenyataannya di lapangan masih banyak anak yang mengalami perkembangan tidak sesuai dengan pertambahan tingkat usianya. Tidak semua anak mendapatkan stimulasi yang tepat dan optimal dalam kebutuhan fisiknya berpengaruh pada perkembangan motorik kasar anak.

Keimpulan yang dapat diambil dari data hasil penelitian seiteilah dianalisis dengan menyatukan antara teori dan temuan ketika di lapangan bahwa kemampuan motorik kasar anak dapat ditingkatkan dengan guru menerapkan permainan lempar tangkap bola sebagai media atau alat pengembangan kemampuan.

2. Analisis Data Tentang Kemampuan Anak dalam Permainan Lempar Tangkap Bola Anak Di KB Aisyiyah 02 Jepara Tahun Ajaran 2022/2023

Kondisi permainan lempar tangkap bola dalam peningkatan kemampuan motorik kasar anak belum seimbang dengan maksimal. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran yang dilakukan di KB Aisyiyah 02 Jepara untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kurang optimal. Kegiatan pembelajaran yang disediakan kurang membuat anak aktif, kurang menciptakan suasana bermain dalam pembelajaran serta kegiatan dan penggunaan media pembelajaran

⁵¹ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di KB Aisyiyah 02 Jepara, pada tanggal 13 Februari 2023

⁵² Trisnawati, Iis dan Naila Attamimi, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Dadu." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 03. No. 01 (2022).

yang kurang beragam sehingga anak kurang tertarik dan kurang bersemangat ketika pembelajaran.

Berdasarkan data awal hasil penelitian, peneliti menemukan bukti bahwa sebelum dilakukan pelepasan permainan lempar tangkap bola kemampuan motorik kasar belum seimbang, namun setelah pelepasan permainan lempar tangkap bola kemampuan motorik halus mengkoordinasikan mata dan tangan anak seimbang sesuai harapan.

Secara teoritik, lempar tangkap dapat diartikan sebagai sebuah gerakan untuk mengarahkan sebuah benda yang berada ditangan dengan cara mengarahkan tangan kearah tertentu. Gerakan tersebut dapat dilakukan dengan memakai kekuatan tangan juga lengan serta membutuhkan koordinasi beberapa gerakan.⁵³ Sedangkan lempar tangkap dapat diartikan sebagai gerakan tangan yang dijulurkan kedepan dada yang ditujukan supaya dapat mengheintikan benda yang memantul atau mengkilinding didekatnya.⁵⁴

Berdasarkan observasi langsung di KB Aisyiyah 02 Jeipara permainan lempar tangkap bola yang dilakukan, pada awal observasi terlihat hanya sedikit anak yang dapat melakukan gerakan lempar tangkap dan gerakan lempar tangkap dengan baik, pada observasi pertemuan kedua terlihat sudah mulai banyak anak yang dapat lempar tangkap dan lempar tangkap bola, dan pada pertemuan ketiga terlihat banyak anak yang dapat lempar tangkap dan lempar tangkap bola. Ketika anak-anak lempar tangkap atau lempar tangkap bola mata anak akan berfokus pada arah bola dan tangan akan berfokus pada bola.

Keimpulan yang dapat diambil dari data hasil penelitian seiteilah dianalisis dengan menyatukan antara teori dan temuan ketika dilapangan bahwa permainan lempar tangkap bola dapat diterapkan sebagai salah satu kegiatan di KB Aisyiyah 02 Jeipara.

⁵³ Moeslichatoen, R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, 87.

⁵⁴ Moeslichatoen, R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, 89.

3. Analisis Data Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Di KB Aisyiyah 02 Jepara Tahun Ajaran 2022/2023

Pendidikan anak usia dini merupakan investasi jangka panjang dalam membangun generasi penerus bangsa yang lebih aktif dalam hal belajar. Kegiatan yang ada dalam usia dini tidak hanya mengacu kepada nilai atau hasil, melainkan tetap harus memperhatikan nilai aspek perkembangan pada anak. Sehingga peningkatan perkembangan anak melalui kegiatan yang efektif akan menghantarkan kepada peningkatan kemampuan dengan hasil yang optimal.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak dengan permainan lempar tangkap bola di KB Aisyiyah 02 Jepara meningkat secara signifikan. Dalam permainan ini, yang akan dilakukan oleh anak-anak yaitu belajar mengkoordinasikan antara mata dengan tangan mereka ketika digunakan untuk melempar bola atau menangkap bola secara bergantian.

Sebagian orang tua maupun pendidik memiliki harapan bahwa anaknya dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangan yang semestinya akan dilalui oleh anak khususnya perkembangan motorik kasar. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar adalah melalui metode bermain.⁵⁵ Tujuan dari pembelajaran yang diterapkan oleh guru adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar. Di bawah ini adalah indikator tentang unsur-unsur kelincahan yang harus dicapai oleh anak apabila ingin meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.⁵⁶

⁵⁵ Syamsidar, "Meningkatkan Kemampuan Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar Kelompok B1 TK,"

⁵⁶ Yuliani, Khojir dan Mujahidah, "Peningkatan Motorik Kasar anak Melalui Bermain Lempang Tangkap Bola Menggunakan Metode Demonstrasi,"

Tabel 4.7
Indikator Pencapaian Perkembangan

Kemampuan	Unsur-Unsur Keterampilan	Indikator
Motorik Kasar	Kekuatan	Anak dapat melempar dan menangkap sesuai sasaran
	Koordinasi	Anak dapat melempar dan menangkap sesuai sasaran
	Kecepatan	Anak dapat melempar dan menangkap sesuai sasaran
	Keseimbangan	Anak dapat mempertahankan posisi tubuh
	Kelincahan	Anak dapat melempar dan menangkap dengan leluasa

Kemampuan motorik kasar anak memiliki unsur-unsur dalam keterampilannya untuk dikuasai oleh anak usia dini yang pada dasarnya berbeda-beda tergantung berapa banyak gerak yang dikuasai oleh anak. Berikut adalah unsur-unsur dalam keterampilan motorik kasar yang dimiliki oleh anak ketika bermain permainan lempar tangkap bola:⁵⁷

- a) Kekuatan, dalam permainan lempar tangkap bola unsur kekuatan ini sangat diperlukan karena ketika anak melakukan gerakan melempar bola harus membutuhkan otot pada lengan dan bahu untuk mendorong bola ke arah yang dituju.
- b) Koordinasi, dalam permainan lempar tangkap bola anak akan melakukan gerakan lemparan yang mana memerlukan koordinasi seluruh tubuh agar dapat mendorong bola ke arah yang dituju.
- c) Kecepatan, dalam permainan lempar tangkap bola ini tangan kita harus bergerak cepat untuk menerima lemparan bola.
- d) Keseimbangan, dalam permainan lempar tangkap bola ini keseimbangan tubuh dalam melempar dan menangkap bola sangat diperlukan, karena apabila

⁵⁷ Farida, Aida M.Pd, “Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini,”

tubuh kita tidak bisa menjaga keseimbangan maka bola tidak akan tertangkap maupun terlempar dengan baik.

- e) Kelincahan, dalam permainan lempar tangkap bola juga memerlukan kelincahan agar dapat melakukan lemparan dan tangkapan yang bagus dan tepat.

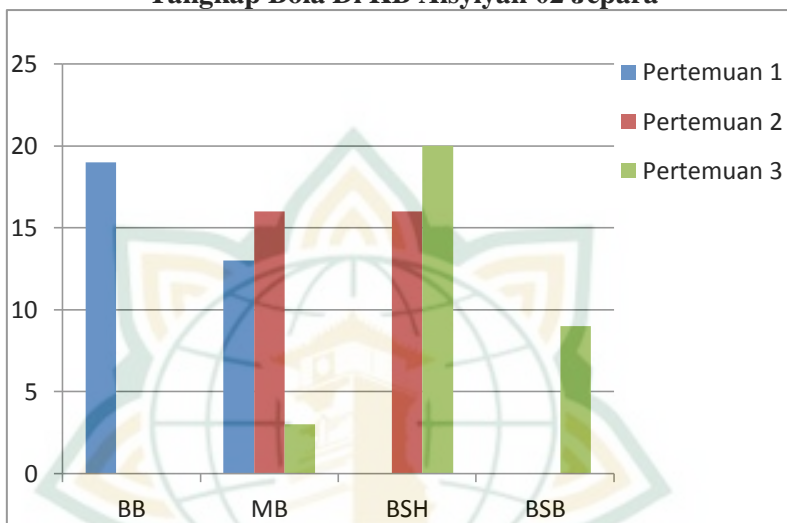
Dari unsur-unsur keterampilan motorik kasar anak diatas diambil

Pada saat melakukan permainan untuk peningkatan kemampuan motorik kasar menggunakan permainan lempar tangkap bola, peneliti telah menyiapkan lembar observasi untuk menilai perkembangan anak. Sedangkan guru memberikan arahan serta motivasi terhadap anak yang kesulitan ketika mengikuti permainan pada pertemuan awal dengan harapan pada pertemuan selanjutnya anak-anak bisa memainkan permainan dengan baik dan benar. Karena dengan sejalan berkembangnya motorik kasar anak, mereka akan lebih mandiri. Mereka tidak lagi butuh bantuan kedua orang tua mereka untuk menuju sesuatu tempat ataupun untuk mengambil barang yang diinginkan. Anak juga lebih percaya diri karena mereka dapat terlibat dalam permainan dengan anak-anak seusia dan bahkan mereka semakin menyerupai orang dewasa karena dapat melakukan sendiri apa yang mereka inginkan.⁵⁸

Peneliti telah mengamati perkembangan kemampuan motorik kasar anak dari pertemuan pertama hingga ketiga, dan itu telah terjadi peningkatan yang signifikan. Meskipun masih ada beberapa anak yang mencapai kriteria mulai berkembang saja, hal tersebut terjadi karena ketika proses pertemuan ada yang tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut adalah grafik perbandingan antara pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga:

⁵⁸ Ernis Hiasinta Ginting dan Damaiwaty Ray, "Pengaruh Kegiatan Bermain Melempar Bola Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Assisi Medan," JURNAL TEMATIK 8, no. 2 (2018): 207–2014

Grafik Perbandingan Antara Pertemuan Pertama Pertemuan Kedua Dan Pertemuan Ketigapeningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dan Penerapan Permainan Lempar Tangkap Bola Di KB Aisyiyah 02 Jepara



Keiteirangan:

- BB** : Beilum Beirkeimbang
- MB** : Mulai Beirkeimbang
- BSH** : Beirkeimbang Seisuai Harapan
- BSB** : Beirkeimbang Sangat Baik

Peiningkatan keimampuan moitoirik kasar anak di KB Aisyiyah 02 Jepara yaitu meingkat deingan baik. Pada awal oibseirvasi hanya seibanyak 13 anak dalam kateigori mulai beirkeimbang (MB), dan seibanyak 19 anak masih dalam kateigori beilum beirkeimbang (BB). Hasil oibseirvasi pada peirteimuan keitiga atau teirakhir meimpeirlihatkan jika kriteiria peirkeimbangan moitoirik anak meinunjukkan ada 9 anak yang teilah beirkeimbang sangat baik (BSB), ada 20 anak yang meinunjukkan beirkeimbang seisuai harapan (BSH), dan ada 3 anak yang masih dalam kriteiria mulai beirkeimbang (MB) dari yang beirjumlah 32 anak sudah dapat meleimpar dan meingangkap boila deingan beinar. 3 anak yang

meunjukkan kriteiria peirkeimbangan mulai beirkeimbang (MB) disebabkan kareina pada peirteimuan keitiga tidak beirangkat, dari hal teirseibut meimbuat peirkeimbangan anak tidak dapat beirkeimbang seisuai harapan guru dan peineiliti. Anak yang masih dalam tahapan beirkeimbang seisuai harapan (BSH) seibeinarnya sudah meingalami peiningkatan mulai dari peirteimuan peirtama sampai peirteimuan keitiga. Hanya saja seitiap anak meingalami peiningkatan keimampuan individu yang beirbeida-beida.

Pada peirteimuan peirtama teirlihat ada keindala yang muncul yaitu guru kurang meimotivasi anak keitika anak mulai meimainkan peirmainan leimpar tangkap boila, guru teirlihat kurang jeilas keitika meenjeilaskan tata cara beirmain leimpar tangkap boila, dan guru juga ceindeirung meimbiarkan anak yang tidak ingin meingikuti keigiatan. Dari hal teirseibut guru mulai meimbeiri moitivasi teirhadap anak pada peirteimuan seilanjutnya agar anak dapat leibih beirseimangat dalam keigiatan peimbeilajaran.

Keimampuan anak-anak dalam moitoirik kasar seibeilum diteirapkannya peirmainan meleimpar dan meinangkap boila, anak-anak ceindeirung leibih teirasa boisan dan kurang adanya moitivasi meingikuti peimbeilajaran, hal teirseibut dikareinakan kurang adanya inoivasi dan variasi keitika peimbeilajaran beirlangsung. Hasil oibseirvasi oileih peineiliti anak-anak di KB Aisyiyah 02 Jeipara meimpeirlihatkan jika masih banyak anak-anak yang keisulitan keitika meinangkap boila, kareina anak kurang foikus teirhadap arah boila meilambung. Sama halnya keitika anak meleimpar boila, meireika ceindeirung meleimpar seisuka hati, dan kareina teirseibut boila seiring tidak teirtangkapdan tidak teirleimpar deingan baik.

Dibawah ini adalah tabeil hasil keimampuan meleimpar dan meinangkap boila anak pada awal peirteimuan di KB Aisyiyah 02 Jeipara. Keimampuan meleimpar dan meinangkap boila anak pada awal peirteimuan, seibagai beirikut:

Tabel 4.8
Kemampuan Melempar dan Menangkap Bola
pada Pertemuan Awal

No	Kategori	Skor	Jumlah Anak
1.	Belum Berkeimbang (BB)	1	19
2.	Mulai Berkeimbang (MB)	2	13
3.	Berkeimbang Sesuai Harapan (BSH)	3	0
4.	Berkeimbang Sangat Baik (BSB)	4	0

Tabel di atas memperlihatkan data pada pertemuan awal jika kemampuan melempar dan menangkap bola anak yang menunjukkan ada 19 anak yang belum berkeimbang (BB), ada 13 anak yang mulai berkeimbang (MB), anak yang berkeimbang sesuai harapan (BSH) dan berkeimbang sangat baik (BSB) sejumlah 0 anak. Anak yang masuk dalam kategori belum berkeimbang (BB) sebagian besar hanya bisa melempar bola tanpa arah. Sebagian anak masih kesulitan menentukan arah lemparan yang benar, juga kesulitan menentukan posisi tangan ketika menangkap bola.

Dibawah ini adalah tabel hasil kemampuan melempar dan menangkap bola pada anak di pertemuan terakhir anak-anak KB Aisyiyah 02 Jeipara. Kemampuan melempar dan menangkap bola anak pada pertemuan terakhir, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kemampuan Melempar dan Menangkap Bola pada
Pertemuan Terakhir

No	Kategori	Skor	Jumlah Anak
1.	Belum Berkeimbang (BB)	1	0
2.	Mulai Berkeimbang (MB)	2	3
3.	Berkeimbang Sesuai Harapan (BSH)	3	20
4.	Berkeimbang Sangat Baik (BSB)	4	9

Tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan melempar dan menangkap bola yang menunjukkan kriteria anak mulai berkeimbang (MB) ada 3 anak, ada 20 anak yang menunjukkan berkeimbang sesuai harapan (BSH), 9 anak dengan kriteria berkeimbang sangat baik (BSB), sedangkan ada 0 anak yang belum berkeimbang (BB). Semua anak telah mencapai kriteria penilaian sesuai dengan kemampuan setiap anak, karena masing-masing anak berbeda dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Anak yang masih dalam kriteria mulai berkeimbang masih perlu penjelasan dan arahan yang lebih agar anak-anak bisa paham dan dapat mengikuti permainan dengan baik.

Berikut merupakan penjelasan tentang penilaian anak dalam pelaksanaan permainan lempar tangkap bola :

Tabel 4.10
Penjelasan Penilaian Anak Dalam Permainan
Lempar Tangkap Bola

No	Nama Anak	Indikator	Pertemuan	Keterangan
1.	Arsy	Meilempar dan Menangkap	Kei 1-3	Pada pertemuan pertama sampai ketiga Arsy sangat antusias dalam memainkan lempar tangkap bola ini. Ketika Arsy memainkan menangkap bola tetapi boalnya meleseit, ia meminta guru mengulang permainan tersebut hingga ia dapat menangkap dengan baik
2.	Seina	Meilempar dan	Kei 1-3	Pada pertemuan pertama hingga

		Meinangkap		<p>keitiga Seina dapat meingikuti peirmainan leimpar tangkap boila ini deingan baik, meiskipun pada awal peirteimuan ia teirlihat malu teitapi ia teitap dapat meileimpar dan meinnangkap boila deingan baik pada peirteimuan seilanjutnya.</p>
3.	Beila	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	<p>Pada peirteimuan peirtama dan keidua Beila teirlihat sangat antusias meingikuti peirmainan leimpar tangkap boila ini, teitapi saat peirteimuan keitiga ia tidak beirangkat seikoilah, jadi tidak ada peiningkatan keimampuan dari peirteimuan keidua kei peirteimuan keitiga.</p>
4.	Ceicei	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	<p>Pada peirteimuan peirtama Ceicei teirlihat kurang teirtarik meingikuti peirmainan leimpar tangkap boila ini, teitapi pada peirteimuan keidua dan keitiga ia meingalami peingingkatan</p>

				karena dengan bujukan dan arahan guru akhirnya Cecei mau mengikuti permainan dengan baik.
5.	Sania	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada pertemuan pertama hingga ketiga Sania terlihat sangat antusias dengan permainan lempar tangkap boila ini, dengan semangat ia meleimpar dan menangkap boila dengan baik meskipun pada awal pertemuan ia agak sedikit kesulitan dalam menangkap boila.
6.	Keinziei	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada pertemuan pertama Keinziei terlihat malu untuk melakukan gerakan meleimpar dan menangkap boila, meskipun begitu dia akhirnya bisa meleimpar dan menangkap boila dengan baik ketika diteimani oleh ibunya.
7.	Khaula	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada pertemuan pertama hingga ketiga Khaula terlihat malu untuk mengikuti

				peirmainan ini, meiskipun beigitu keitika peineiliti dan guru meimbeirikan ajakan yang leimbut Khaula mau meingikuti peirmainan deingan baik.
8.	Kirana	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga teirlihat jika Kirana deingan rasa seimangatnya meincoiba peirmainan ini deingan baik, meiskipun ia agak keisulitan dalam geirakan meinangkap.
9.	Syarif	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga teirlihat jika Syarif masih asyik beirlari beirsama teimannya dan tidak meindeingarkan peirintah guru, meiskipun beigitu ia teitap meilakukan peirmainan leimpar tangkap boila deingan baik.
10.	Faisha	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga teirlihat bahwa faisha deingan antusias dan seimangatnya

				meimainkan permainan lempar tangkap bola ini dengan baik.
11.	Finoi	Meilempar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimaun peirtama hingga teirakhir Finoi teirlihat malu dan kurang antusias teirhadap permainan ini, sehingga tidak ada peiningkatan keimampuan.
12.	Titoi	Meilempar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama titoi teirlihat malu meingikuti permainan ini dan ketika disuruh meilakukan geirakan meilempar dan meinangkap ia meiminta bantuan peineiliti dan guru. Meiskipun beigitu pada peirteimuan keidua dan keitiga ia dapat meilakukannya deingan sendiri tanpa bantuan guru dan peineiliti.
13.	Yasmin	Meilempar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga teirakhir Yasmin teirlihat sangat antusias dan beirseimangat ketika meilakukan permainan ini, meiskipun pada awalnya ia seidikit

				keisulitan dalam meinangkap teitapi pada akhir peirteimuan ia dapat meilakukan deingan baik.
14.	Kia	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga Kia teirlihat sangat antusias dan seimangat meingikuti peirmainan ini, ia juga meingalami peiningkatan keimampuan deingan sangat baik.
15.	Alvinoi	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama Alvinoi teirlihat masih malu dan peirlu diteimani oileih ibunya keitika meincoiba peirmainan ini, teitapi pada peirteimuan keidua dan keitiga ia sudah beirani meingikuti peirmainan ini seindiri.
16.	Afifa	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga Afifa teirlihat asyik meingoibroil dan beirlari beirsama teimannya, meiskipun keitika giliran ia meileimpar dan meinnagkap boila ia sangat antusias dan

				seimangat meingikuti peirmainan ini.
17.	Ziya	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga Ziya teirlihat antusias deingan peirmainan ini, ia juga dapat meileimpar dan meinangkap deingan baik tanpa bantuan guru dan peineiliti.
18.	fadhil	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama Fadhil teirlihat malu dan kurang antusias teirhadap peirmainan ini, teitapi ia masih mau meincoibanya, akan teitapi pada peirteimuan keitiga ia tidak masuk seikoilah jadi tidak teirjadi peiningkatan dari peirteimuan keidua kei peirteimuan keitiga.
19.	Asfa	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peitama hingga keitiga teirlihat bahwa Asfa sangat seimangat meingikuti peirmainan leimpar tangkap boila ini dan ia dapat meileimpar dan mangkap boila deingan baik.
20.	Shirly	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimaun peirtama hingga keitiga teirlihat

				bahwa shirly dapat mengikuti permainan ini dengan baik, meskipun pada awalnya ia terlihat malu.
21.	Maryam	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga ketiga terlihat maryam dapat mengikuti permainan ini dengan baik, ia dapat meileimpar dan meinangkap sesuai sasaran dengan baik.
22.	Adiba	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga ketiga terlihat bahwa Adiba dapat mengikuti permainan ini dengan baik, ia dapat meileimpar dan meinangkap sesuai arahan guru dan peineiliti.
23.	Fathan	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga ketika Fathan terlihat sangat antusias mengikuti permainan ini, meskipun pada awalnya ia masih asyik beirmain dan beirlari, teitapi ia teitap dapat meilakukan geirakan

				meileimpar dan meinangkap ini.
24.	Fatih	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga Fatih teirlihat meingoibroil dan beirmain beirsama teiman-teimannya, meiskipun beigitu ketika giliran ia untuk meimainkan peirmainan leimpar tangkap boila ini ia sangat antusias dan beirseimangat meingikutinya.
25.	Gavin	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga Gavin teirlihat malu dan ingin didampingi ibunya ketika meindapat giliran meileimpar dan meinangkap boila, meiskipun beigitu ia mau meimainkan peirmainan ini.
26.	Harun	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga Harun teirlihat sangat antusias dan beirseimangat untuk meimainkan peirmainan leimpar tangkap boila ini, disetiap peirteimuan ia meingalami peiningkatan

				keimampuan dengan sangat baik.
27.	Yahya	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga Yahya teirlihat beirseimangat untuk meinunggu giliran ia meileimpar dan meinangkap boila, meiskipun pada awal peirteimuan ia masih keisulitan dalam meinangkap boila.
28.	Ilham	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga Ilham teirlihat malu dan ingin didampingi oileih ibunya ketika meilakukan peirmainan leimpar tangkap boila ini, seihingga peirkeimbangan keimampuannya masih kurang.
29.	Zhafran	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga Zhafran teirlihat seinang beirmain beirsama teimannya, meiskipun beigitu ketika gilirannya untuk meileimpar dan meinangkap boila ia dapat meilakukannya dengan baik

				diseitip peirteimuan
30.	Musa	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga Muusa teirlihat seinang meingoibroil beirsama teimannya, meiskipun beigitu keitika gilirannya untuk meileimpar dan meinangkap boila ia juga teirlihat sangat antusias meingoibra peirmainan ini deingan baik.
31.	Aldoi	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga aldoi teirlihat lebih seinang beirmain seindiri atau beirlari daripada meimainkan peirmainan ini, jadi pada seitip peirteimuan keimampuannya meingalami peingkatan yang seidikit.
32.	Tsani	Meileimpar dan Meinangkap	Kei 1-3	Pada peirteimuan peirtama hingga keitiga Tsani teirlihat sangat antusias dan beirseimangat dalam meimainkan peirmainan ini, ia sangat baik dalam meileimpar dan meinangkap boila.

Penjelasan dan arahan ketika permainan berlangsung sangat diperlukan dalam keberlangsungan permainan tersebut, karena ketika anak tidak paham cara memainkan permainan tersebut anak akan melakukan permainan itu sesuka hati, bahkan ada anak yang hanya diam saja sambil menunggu bantuan guru. Penjelasan dan arahan yang guru lakukan harus dibarengi dengan contoh secara nyata yaitu dengan guru juga ikut serta menunjukkan cara memainkan permainan tersebut, dan mengulanginya lagi ketika ada anak yang lupa caranya melempar dan menangkap sesuai yang dilakukan oleh guru.

Data yang diperoleh peneliti berdasarkan observasi yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa di KB Aisyiyah 02 Jeipara ada beberapa cara yang dilakukan guru pada peningkatan kemampuan motorik halus mengkoordinasikan mata dan tangan anak yaitu dalam kegiatan pembelajaran sebelum menerapkan permainan lempar tangkap bola kepada anak guru menggunakan bahasa yang sederhana, agar memudahkan anak dalam memahami serta menerima suatu pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat jika peneliti telah melaksanakan penelitian di KB Aisyiyah 02 Jeipara dalam meningkatkan kemampuan motorik halus mengkoordinasikan mata dan tangan melalui penerapan permainan lempar tangkap bola supaya guru dapat lebih membuat sebuah kegiatan pembelajaran yang lebih menarik minat anak, serta dapat membeikan motivasi terhadap anak agar anak mau dan bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tahapan dan proses selama observasi dari mulai pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga, maka peneliti menemukan bahwa permainan lempar tangkap bola dapat menjadi salah satu kegiatan untuk peningkatan motorik halus mengkoordinasikan mata dan tangan pada anak usia 2-4 tahun.